



**PIMPINAN DPRD KOTA MADIUN  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA MADIUN  
NOMOR 188-401.040/13/2019  
TENTANG  
PERSETUJUAN PENETAPAN PERATURAN DAERAH KOTA MADIUN  
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PERUBAHAN  
TAHUN ANGGARAN 2019**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA MADIUN,

- Menimbang
- a. bahwa adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, keadaan darurat dan/atau keadaan luar biasa maka perlu dilakukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019 dengan Peraturan Daerah Kota Madiun;
  - b. bahwa sehubungan dengan telah selesainya pembahasan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019 dan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka perlu memberikan persetujuan penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019 menjadi Peraturan Daerah Kota Madiun dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Madiun;

- Mengingat
- : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD Provinsi, Kabupaten, dan Kota;
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
  9. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 40 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
  10. Peraturan Walikota Madiun Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
  11. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Madiun Nomor 1 Tahun 2018 tentang Tata Tertib DPRD Kota Madiun;

- Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kota Madiun tanggal 19 Juni 2019 Nomor 170/1057/401.040/2019 perihal Jadwal Ulang Kegiatan DPRD Kota Madiun;
2. Surat Walikota Madiun tanggal 19 Juli 2019 Nomor 903/2501/401.202/2019 perihal Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2019;
3. Hasil Rapat Paripurna DPRD Kota Madiun tanggal 22 Juli 2019 dengan acara Penyampaian Nota Keuangan Walikota Madiun terhadap Raperda tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019;
4. Hasil Rapat Paripurna DPRD Kota Madiun tanggal 5 Agustus 2019 dengan acara Penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kota Madiun terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019;
5. Hasil Rapat Paripurna DPRD Kota Madiun tanggal 6 Agustus 2019 dengan acara Penyampaian Jawaban Walikota Madiun atas Pemandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kota Madiun terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019;
6. Hasil Rapat Paripurna DPRD Kota Madiun tanggal 7 Agustus 2019 dengan acara Pengambilan Keputusan yang didahului dengan Penyampaian Pendapat Fraksi-fraksi DPRD Kota Madiun terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019;

### **M E M U T U S K A N**

**Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA MADIUN TENTANG PERSETUJUAN PENETAPAN PERATURAN DAERAH KOTA MADIUN TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2019.**



### Pasal 3

- (1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a terdiri dari :
- a. Pendapatan Asli Daerah
    - 1) Semula Rp 206.488.824.600,00
    - 2) Bertambah Rp 18.748.471.306,00

Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan Rp 225.237.295.906,00
  - b. Dana perimbangan
    - 1) Semula Rp 730.009.511.000,00
    - 2) Bertambah Rp 3.178.870.000,00

Jumlah dana perimbangan setelah perubahan Rp 733.188.381.000,00
  - c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah
    - 1) Semula Rp 162.852.200.000,00
    - 2) berkurang Rp 22.471.620.000,00

Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan Rp 140.380.580.000,00
- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :
- a. Pajak daerah
    - 1) Semula Rp 77.000.000.000,00
    - 2) Bertambah Rp 5.332.000.000,00

Jumlah pajak daerah setelah perubahan Rp 82.332.000.000,00
  - b. Retribusi daerah
    - 1) Semula Rp 17.220.952.600,00
    - 2) Bertambah Rp 40.000.000,00

Jumlah retribusi daerah setelah perubahan Rp 17.260.952.600,00
  - c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
    - 1) Semula Rp 12.086.991.000,00
    - 2) Bertambah Rp 2.554.720.306,00

Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp 14.641.711.306,00



|  |           |                          |   |
|--|-----------|--------------------------|---|
| b. Dana darurat  |           |                          |   |
| 1) Semula  | Rp        |                          | - |
| 2) Bertambah/(berkurang)   | <u>Rp</u> |                          | - |
| Jumlah dana darurat setelah perubahan  | Rp        |                          | - |
| c. Dana bagi hasil pajak   |           |                          |   |
| 1) Semula  | Rp        | 86.960.763.000,00        |   |
| 2) Berkurang   | <u>Rp</u> | <u>22.594.149.000,00</u> |   |
| Jumlah dana bagi hasil pajak setelah perubahan   | Rp        | 64.366.614.000,00        |   |
| d. Dana penyesuaian dan otonomi khusus   |           |                          |   |
| 1) Semula  | Rp        | 55.542.726.000,00        |   |
| 2) Berkurang/(berkurang)   | <u>Rp</u> | <u>-</u>                 |   |
| Jumlah dana penyesuaian dan otonomi khusus setelah perubahan                           | Rp        | 55.542.726.000,00        |   |
| e. Bantuan keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah lainnya                       |           |                          |   |
| 1) Semula  | Rp        | 992.050.000,00           |   |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | <u>122.529.000,00</u>    |   |
| Jumlah bantuan keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah lainnya setelah perubahan | Rp        | 1.114.579.000,00         |   |

#### **Pasal 4**

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b terdiri dari :

|   |           |                          |  |
|---|-----------|--------------------------|--|
| a. Belanja Tidak Langsung                       |           |                          |  |
| 1) Semula                                       | Rp        | 493.731.507.819,00       |  |
| 2) Bertambah                                    | <u>Rp</u> | <u>49.820.720.105,14</u> |  |
| Jumlah belanja tidak langsung setelah perubahan | Rp        | 543.552.227.924,14       |  |

|   |           |                           |
|---|-----------|---------------------------|
| b. Belanja Langsung   |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | 728.024.358.689,00        |
| 2) Bertambah  | <u>Rp</u> | <u>105.008.496.706,08</u> |
| Jumlah belanja langsung<br>setelah perubahan  | Rp        | 833.032.855.395,08        |
| (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada<br>ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja : |           |                           |
| a. Belanja pegawai  |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | 447.356.400.319,00        |
| 2) Berkurang  | <u>Rp</u> | <u>455.993.183,00</u>     |
| Jumlah belanja pegawai<br>setelah perubahan   | Rp        | 446.900.407.136,00        |
| b. Belanja bunga  |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | -                         |
| 2) Bertambah/(berkurang)  | <u>Rp</u> | <u>-</u>                  |
| Jumlah belanja bunga setelah<br>perubahan   | Rp        | -                         |
| c. Belanja subsidi  |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | -                         |
| 2) Bertambah/(berkurang)  | <u>Rp</u> | <u>-</u>                  |
| Jumlah belanja subsidi setelah<br>perubahan   | Rp        | -                         |
| d. Belanja hibah  |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | 16.277.528.500,00         |
| 2) Bertambah  | <u>Rp</u> | <u>212.166.500,00</u>     |
| Jumlah belanja hibah<br>setelah perubahan   | Rp        | 16.489.695.000,00         |
| e. Belanja bantuan sosial   |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | 16.843.600.000,00         |
| 2) Bertambah  | <u>Rp</u> | <u>786.900.000,00</u>     |
| Jumlah belanja bantuan sosial<br>setelah perubahan  | Rp        | 17.630.500.000,00         |
| f. Belanja bagi hasil   |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | -                         |
| 2) Bertambah/(berkurang)  | <u>Rp</u> | <u>-</u>                  |
| Jumlah belanja bagi hasil<br>setelah perubahan  | Rp        | -                         |

|  |           |                          |
|--|-----------|--------------------------|
| g. Belanja bantuan keuangan  |           |                          |
| 1) Semula  | Rp        | 627.851.000,00           |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | <u>24.069.000,00</u>     |
| Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan  | Rp        | 651.920.000,00           |
| h. Belanja tidak terduga   |           |                          |
| 1) Semula  | Rp        | 12.626.128.000,00        |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | <u>49.253.577.788,14</u> |
| Jumlah belanja tidak terduga Setelahperubahan  | Rp        | 61.879.705.788,14        |
| (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja : |           |                          |
| a. Belanja pegawai   |           |                          |
| 1) Semula  | Rp        | 80.751.200.451,00        |
| 2) Berkurang   | <u>Rp</u> | <u>80.677.806,00</u>     |
| Jumlah belanja pegawai setelah perubahan   | Rp        | 80.670.522.645,00        |
| b. Belanja barang dan jasa   |           |                          |
| 1) Semula  | Rp        | 371.645.097.460,00       |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | <u>35.870.711.108,00</u> |
| Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan   | Rp        | 407.515.808.568,00       |
| c. Belanja modal   |           |                          |
| 1) Semula  | Rp        | 275.628.060.778,00       |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | <u>69.218.463.404,08</u> |
| Jumlah belanja modal setelah perubahan   | Rp        | 344.846.524.182,08       |

### **Pasal 5**

|   |           |                           |
|---|-----------|---------------------------|
| (1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c terdiri dari : |           |                           |
| a. Penerimaan   |           |                           |
| 1) Semula   | Rp        | 123.905.330.908,00        |
| 2) Bertambah  | <u>Rp</u> | <u>155.373.495.505,22</u> |
| Jumlah penerimaan setelah perubahan   | Rp        | 279.278.826.413,22        |



|  |           |   |
|--|-----------|---|
| f. Penerimaan Piutang Daerah   |           |   |
| 1) Semula  | Rp        | - |
| 2) Bertambah/(berkurang)   | <u>Rp</u> | - |
| Jumlah Penerimaan Piutang Daerah setelah perubahan   | Rp        | - |
| (2) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan : |           |   |
| a. Pembentukan Dana Cadangan   |           |   |
| 1) Semula  | Rp        | - |
| 2) Bertambah/(berkurang)   | <u>Rp</u> | - |
| Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah perubahan   | Rp        | - |
| b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah  |           |   |
| 1) Semula  | Rp        | - |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | - |
| Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah setelah perubahan                    | Rp        | - |
| c. Pembayaran Pokok Utang  |           |   |
| 1) Semula  | Rp        | - |
| 2) Bertambah   | <u>Rp</u> | - |
| Jumlah Pembayaran Pokok Utang setelah perubahan  | Rp        | - |
| d. Pemberian Pinjaman Daerah   |           |   |
| 1) Semula  | Rp        | - |
| 2) Bertambah/(berkurang)   | <u>Rp</u> | - |
| Jumlah Pinjaman Daerah setelah perubahan   | Rp        | - |

**Pasal 6**

Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di MADIUN  
pada tanggal 7 Agustus 2019

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA MADIUN**



**Ketua,**

*[Handwritten signature]*  
**Drs. ISTONO, M.Pd**